

**REPRESENTASI KEKERASAN SEKSUAL DAN RELASI KUASA
(Analisis Wacana Kritis Sara Mills dalam Film *Women from Rote Island*)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh:

**Atikah
2110861018**



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

**REPRESENTASI KEKERASAN SEKSUAL DAN RELASI KUASA
(Analisis Wacana Kritis Sara Mills dalam Film *Women from Rote Island*)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh:

**Atikah
2110861018**

Pembimbing:

Dr. Rahmi Surya Dewi, M.Si
Rinaldi, M.I.Kom



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

Representasi Kekerasan Seksual dan Relasi Kuasa (Analisis Wacana Kritis Sara Mills dalam Film *Women from Rote Island*)

Oleh:

Atikah

2110861018

Dosen Pembimbing:

Dr. Rahmi Surya Dewi, M.Si

Rinaldi, M.I.Kom

Women from Rote Island (2023) merupakan film yang mengangkat unsur kekerasan seksual terhadap perempuan dalam konteks masyarakat adat yang sarat dengan relasi kuasa patriarki. Permasalahan utama dalam penelitian ini ialah bagaimana kekerasan seksual direpresentasikan dalam film, serta bagaimana relasi kuasa antara laki-laki dan perempuan dibangun melalui alur cerita, karakter, dan narasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi kekerasan seksual dan relasi kuasa dalam film *Women from Rote Island*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Analisis Wacana Kritis Sara Mills, yang menitikberatkan pada posisi subjek-objek serta posisi penulis-penonton dalam teks film. Analisis dilakukan terhadap 12 adegan kunci yang memuat unsur kekerasan seksual dan relasi kuasa. Untuk memperkuat analisis, penelitian ini juga menggunakan Teori Kekuasaan Michel Foucault guna menjelaskan bagaimana kekuasaan bekerja melalui tubuh, norma adat, dan pengetahuan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film ini merepresentasikan perempuan, terutama tokoh Martha, Bertha, dan Orpa sebagai pihak yang lebih sering ditempatkan pada posisi objek, yakni sebagai korban kekerasan, individu yang kehilangan suara, serta pihak yang dikontrol oleh keputusan sosial dan adat. Sebaliknya, tokoh laki-laki dan struktur adat tampil sebagai objek dominan yang memiliki kuasa atas tubuh, ruang gerak, dan keputusan hidup perempuan. Kekuasaan dalam film tidak hanya ditampilkan melalui kekerasan fisik, tetapi juga melalui mekanisme pendisiplinan tubuh, normalisasi adat, serta pembungkaman pengalaman korban. Penonton diposisikan untuk menyaksikan secara langsung ketimpangan tersebut, sehingga film berfungsi sebagai kritik terhadap budaya patriarki yang menormalisasi kekerasan seksual. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Women from Rote Island* berhasil menghadirkan kritik sosial yang kuat terhadap relasi kuasa patriarki dan sistem sosial yang tidak berpihak pada korban.

Kata Kunci: Representasi, Kekerasan Seksual, Relasi Kuasa, Sara Mills, Michel Foucault.

ABSTRACT

Representation of Sexual Violence and Power Relations (A Critical Discourse Analysis of Sara Mills in the Film Women from Rote Island)

By:

Atikah

2110861018

Supervisors:

Dr. Rahmi Surya Dewi, M.Si

Rinaldi, M.I.Kom

Women from Rote Island (2023) is a film that raises the issue of sexual violence against women in the context of indigenous societies that are steeped in patriarchal power relations. The main issues in this study are how sexual violence is represented in the film and how power relations between men and women are constructed through the plot, characters, and narrative. This study aims to analyze the representation of sexual violence and power relations in the film Women from Rote Island. This study uses a qualitative approach with Sara Mills Critical Discourse Analysis method, which focuses on the subject-object position and the writer-audience position in the film text. The analysis was conducted on 12 key scenes containing elements of sexual violence and power relations. To strengthen the analysis, this study also uses Michel Foucault's Theory of Power to explain how power works through the body, customary norms, and social knowledge. The results show that this film represents women, especially the characters Martha, Bertha, and Orpa, as parties of objects, namely as victims of violence, individuals who have lost their voices, and parties who are controlled by social and customary decisions. In contrast, male characters and customary structures appear as dominant objects that have power over women's bodies, movements, and life decisions. Power in the film is not only displayed through physical violence but also through mechanisms of bodily discipline, normalization of customs, and silencing of victims' experiences. The audience is positioned to witness this inequality directly, so that the film functions as a critique of patriarchal culture that normalizes sexual violence. This study concludes that Women from Rote Island successfully presents a strong social critique of patriarchal power relations and social systems that do not favor victims.

Keywords: Representation, Sexual Violence, Power Relations, Sara Mills, Michel Foucault